

PENGUATAN KAPASITAS MANAJEMEN KELEMBAGAAN KOPERASI PADA KOPERASI WEAR MANUN MAJU DI OHOI EVU KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Saiful*¹, Angela Ruban ²

^{1,2} Program Studi Studi Agrobisnis Perikanan, FPIK, Universitas Pattimura

* e-mail: saiful.fish07@gmail.com

Abstract

The potential of marine and fishery resources owned by Indonesia is considered capable of supporting fish trading businesses with high economic value. One of the groups that run a marine and fisheries business is the Wear Manun Maju Joint Business Cooperative (KUB) which is located in Ohoi Village, Southeast Maluku. The potential of fisheries resources is quite abundant, including the potential of crabs in Ohoi Village, Southeast Maluku. Crab which is a potential resource is one of the goals of fishermen in the area, especially KUB Wear Manun Maju fishermen. The target of this outreach activity is to increase the institutional management capacity of the Wear Manun Maju cooperative. The extension method is carried out by the lecture and discussion method. Providing information to the KUB Wear Manun Maju cooperative regarding cooperative institutional management carried out through community service activities is expected to assist the management and members in developing cooperatives according to their respective duties and responsibilities and business planning in cooperatives so that every activity carried out can be directed towards welfare. its members.

Keywords: *Improvement, capacity, management, co-operation*

Abstrak

Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang dimiliki Indonesia dianggap mampu mendukung usaha perdagangan ikan dengan nilai ekonomi yang tinggi. Salah satu kelompok yang menjalankan usaha kelautan dan perikanan adalah Koperasi Usaha Bersama (KUB) Wear Manun Maju yang berlokasi di Desa Ohoi, Maluku Tenggara. Potensi sumberdaya perikanan yang cukup melimpah diantaranya potensi kepiting di Desa Ohoi, Maluku Tenggara. Kepiting yang merupakan sumberdaya yang potensial merupakan salah satu tujuan dari nelayan yang ada di wilayah tersebut khususnya pada nelayan KUB Wear Manun Maju. Sasaran kegiatan penyuluhan ini yaitu peningkatan kapasitas manajemen kelembagaan koperasi Wear Manun Maju. Metode penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pemberian informasi pada koperasi KUB Wear Manun Maju terkait manajemen kelembagaan koperasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu pengurus dan anggota dalam mengembangkan koperasi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan perencanaan bisnis pada koperasi sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat diarahkan untuk kesejahteraan anggotanya.

Kata kunci: *Peningkatan, kapasitas, manajemen, koperasi.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global (Pamulasari, 2013). Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional.

Koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam pasal 33 UUD 1945 yaitu koperasi sebagai bentuk perusahaan yang sesuai dengan sistem perekonomian yang hendak dibangun di Indonesia dan pasal 4 UU Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan fungsi koperasi adalah untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut koperasi di Indonesia berkontribusi dalam penciptaan nilai tambah, kesempatan kerja, serta kemampuan meningkatkan perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan besar dan banyaknya unit usaha, pelaku, jumlah produksi, hingga penciptaan kesempatan kerja. Sehingga koperasi mempunyai peluang cukup tinggi dalam kerangka perekonomian makro di Indonesia (Zulkarnaini dan Prayogo, 2013).

Koperasi mempunyai karakteristik khusus ditinjau dari keanggotaannya yaitu anggota sebagai pemilik (*owner*) sekaligus anggota sebagai pengguna jasa koperasi (*user*), yang lebih dikenal dengan prinsip “*dual identity*” anggota. Agar koperasi dapat berfungsi dengan baik, maka “*dual identity*” anggota harus dilaksanakan dengan baik. Pencerminan sifat ganda anggota tersebut juga nampak pada kelembagaan koperasi dimana dalam kelembagaan koperasi terdapat dua peran yang mendukung kelembagaan koperasi, yaitu peran kelembagaan kelompok berkoperasi (*cooperative group*) dan peran kelembagaan usaha (*cooperative enterprise*). Kedua kelompok tersebut merupakan pencerminan dua sifat ganda anggota koperasi yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Sehingga kualitas kelembagaan koperasi akan sangat dipengaruhi oleh kualitas partisipasi anggota koperasi (Subyantoro, 2012).

Koperasi perikanan merupakan alternatif yang dapat dipilih oleh nelayan untuk ikut bergabung di dalamnya. Selain itu, nelayan juga akan memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi perikanan sebagai salah satu wadah untuk berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri. Salah satu koperasi perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku adalah Koperasi Wear Manun Maju yang terletak di Ohoi Evu, koperasi ini memiliki anggota yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan kegiatan koperasi ini meliputi kegiatan produksi dan penyedia kebutuhan nelayan.

Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Wear Manun Maju adalah minimnya pengetahuan pengurus, pengawas dan anggota tentang manajemen kelembagaan koperasi. Hal tersebut menyebabkan adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap bagian baik bagian organisasi, bagian usaha, maupun bagian keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk memberikan informasi terkait manajemen kelembagaan koperasi dapat membantu pengurus, pengawas dan anggota dalam mengembangkan koperasi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat diarahkan untuk kesejahteraan anggotanya.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan peserta, metode tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta untuk memahami materi yang disampaikan. Pada metode ceramah, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan materi melalui slide presentasi *power point*. Materi yang disusun adalah berdasarkan pengalaman dan teori-teori. Pada metode diskusi, peserta diminta untuk menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi untuk selanjutnya diberikan arahan solusi yang relevan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah perangkat Koperasi Wear Manun Majuyang terdiri dari pengurus dan anggota.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang dimiliki Indonesia dianggap mampu mendukung usaha perdagangan ikan dengan nilai ekonomi yang tinggi. Salah satu kelompok yang menjalankan usaha kelautan dan perikanan adalah Koperasi Usaha Bersama (KUB) Wear Manun Maju yang berlokasi di Desa Ohoi, Maluku Tenggara. Potensi sumberdaya perikanan yang cukup melimpah diantaranya potensi kepiting di Desa Ohoi, Maluku Tenggara. Kepiting yang merupakan sumberdaya yang potensial merupakan salah satu tujuan dari nelayan yang ada di wilayah tersebut khususnya pada nelayan KUB Wear Manun Maju.

Penguatan kapasitas masyarakat merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan (Rahayu et al, 2021; Suleman et al, 2021).

Pengembangan kapasitas yang dilakukan pada koperasi Wear Manun Maju, memberikan pemahaman dalam pengelolaan koperasi dan perencanaan bisnis pada koperasi produksi. Pengalaman pengembangan kapasitas bagi masyarakat belum tentu dapat berjalan di masyarakat yang lain bahkan sangat beresiko mengalami kegagalan dan melemahkan pengalaman orang-orang dari masyarakat tersebut karena hal itu bukan proses yang cocok untuk mereka (Mubarak, 2018).

Kegiatan penyuluhan tentang penguatan kapasitas manajemen kelembagaan pada koperasi Wear Manun Maju adalah suatu upaya memberikan pemahaman pada setiap perangkat Koperasi Wear Manun Maju untuk dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab serta memaksimalkan perannya untuk perkembangan koperasi dan kesejahteraan anggota, selain itu transformasi pada koperasi produksi penting untuk melakukan perencanaan bisnis yaitu (1) penjelasan mengenai bisnis yang sedang digeluti dan rencana yang bersifat strategis, (2) rencana pemasaran, (3) rencana manajemen mengenai keuangan, (4) rencana manajemen secara operasional. Penguatan kapasitas diartikan sebagai peningkatan kemampuan atau kompetensi individu, kelompok dan organisasi yang mencakup banyak komponen. Pengertian ini mengarah pada pengembangan kapasitas masyarakat pengembangan pada beberapa dimensi dan fokus. Dimensi dan fokus tersebut merupakan bagian proses dinamis yang berkelanjutan (Hernawan, 2018).

4. KESIMPULAN

Koperasi perikanan merupakan alternatif yang dapat dipilih oleh nelayan untuk ikut bergabung di dalamnya. Selain itu, nelayan juga akan memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi perikanan sebagai salah satu wadah untuk berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri. Pemberian informasi terkait manajemen kelembagaan koperasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu pengurus dan anggota dalam mengembangkan koperasi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat diarahkan untuk kesejahteraan anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada WWF Indonesia yang telah memfasilitasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernawan, D., 2018. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Nelayan untuk Adaptasi Perubahan Iklim. Penerbit UNIDA PRESS, Universitas Djuanda Bogor.
- Mubarak, Z., 2018. Pengembangan Kapasitas, Pengembangan Masyarakat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Provinsi Jawa Timur.
- Rahayu, I., Kusuma A., R., dan Barlin B., 2021. Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keandalan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1) : 37-40.
- Pamulasari, D. P. 2013. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya Di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Subyantoro, Arief. 2008. Strategi Pengembangan Koperasi dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Bangsa. UPN "Veteran" Yogyakarta. Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta, Indonesia.
- Zulkarnaini dan Prayogo, J. B. 2013. Kinerja Koperasi Perikanan Gotong Royong. *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk*. Vol. 41 No. 2 : 66-81.